



website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

© LPPM Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : [jurnalmagister@gmail.com](mailto:jurnalmagister@gmail.com)

## Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Garuda Indonesia, Tbk Periode 2014-2020.

Liesdya Octavianie<sup>1</sup>, Veta Lidya Delimah Pasaribu<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas Pamulang, [liesdyaa@gmail.com](mailto:liesdyaa@gmail.com), [veta01889@unpam.ac.id](mailto:veta01889@unpam.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi PT.Garuda Indonesia,Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan perusahaan berupa laporan laba rugi pada tahun 2014-2020 dan pengumpulan data diperoleh pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi Garuda Indonesia dan penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik, pengujian regresi linier sederhana dan berganda secara parsial (uji T) dan secara stimulan (uji F), koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Hasil. Dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) variabel Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih dengan nilai t hitung  $145.463 > t$  tabel 2,570. Beban Operasional terhadap Laba Bersih berpengaruh negatif secara signifikan dimana t hitung  $-63.709 > t$  tabel 2,570. Sedangkan secara simultan Pendapatan dan Beban Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dengan f hitung  $74,453 > f$  tabel 7,71

**Kata Kunci :** Pendapatan; Beban Operasional; Laba Bersih.

**Abstract.** This research aims to find out the effect of Income and Operating Expenses on Net Income. The population in this study is the financial statements of profit and loss of PT. Garuda Indonesia,Tbk. The samples are the company's report in the form of income statements in 2014-2020 and data collection obtained on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Garuda Indonesia's official website and the study uses classical assumption testing, simple and partially multiple linear regression testing (T test) and stimulant (F test), correlation coefficient and coefficient of determination. The results show partialy Income significantly affects Net Income as value  $45,4634 > t$  table 2,570 . Operating Expenses to Net Income has a significant negative effect with t value  $-63,709 > t$  table 2,570. While simultaneously (test F) Revenue and Operating Expenses have significantly affect Net Income with f value  $74,453 > f$  table 7.71.

**Keywords.** Income; Operating Expenses; Net Profit.

## A. PENDAHULUAN

Sebagai perusahaan yang berada dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT.Garuda Indonesia tentu mempunyai laporan keuangan berupa laporan laba rugi dimana perusahaan akan mencatatkan atau menginformasikan mengenai pendapatan yang diperoleh dan besar kecilnya pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasional perusahaan berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diharapkan demi keberlangsungan serta tercapainya tujuan perusahaan. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba sedangkan jika pendapatan tidak mampu menutupi besarnya beban yang dikeluarkan maka perusahaan akan mencatatkan laba dalam posisi negative atau mengalami kerugian. Pendapatan dan beban operasional secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat laba bersih yang akan diperoleh perusahaan, berikut ini adalah pendapatan dan beban operasional PT.Garuda Indonesia pada tahun 2014 sampai 2020 :

**Tabel 1 Pendapatan dan Beban Operasional PT. Garuda Indonesia,Tbk Tahun 2014-2020**

Tahun	Pendapatan	Beban Operasional
2014	3.933.530.272	4.294.601.055
2015	3.814.989.745	3.731.787.500
2016	3.863.921.565	3.795.929.659
2017	4.177.325.781	4.237.775.349
2018	4.373.177.070	4.579.261.692
2019	4.572.638.083	4.409.191.269
2020	1.492.331.099	3.303.826.643

Sumber : <https://www.idx.co.id/> dan <https://www.garuda-indonesia.com/>

Berdasarkan data 7 tahun terakhir tersebut, dapat dilihat bahwa pendapatan dan beban operasional PT.Garuda Indonesia mengalami pergerakan fluktuatif yang cukup signifikan, dimana setiap ada kenaikan pendapatan maka akan ada kenaikan beban operasional yang dapat dikatakan variabel memiliki hubungan yang searah bahkan mungkin juga memiliki hubungan yang tidak searah antar variabel apabila pendapatan mengalami kenaikan maka beban operasional mengalami penurunan. Diketahui bahwa laporan keuangan digunakan sebagai alat informasi oleh berbagai pihak baik pihak internal maupun eksternal maka pendapatan dan beban operasional perlu diperhatikan karena dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Pada data diatas, dapat dihitung besaran laba bersih PT.Garuda Indonesia pada tahun 2014, 2017, 2018 dan 2020 berada dalam kondisi negatif yang disebabkan oleh pendapatan yang diperoleh tidak mampu menutupi tingginya angka beban operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Agar perusahaan memperoleh laba yang dikehendaki, maka perusahaan perlu adanya suatu prediksi akan kondisi perusahaan di masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian serta mengamati faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba. Dalam hal ini, laba bersih merupakan suatu ukuran profitabilitas bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah perusahaan telah memperoleh keuntungan atau profit yang memadai dari pengelolaan aset yang dimilikinya dan dapat menjadi jaminan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil.

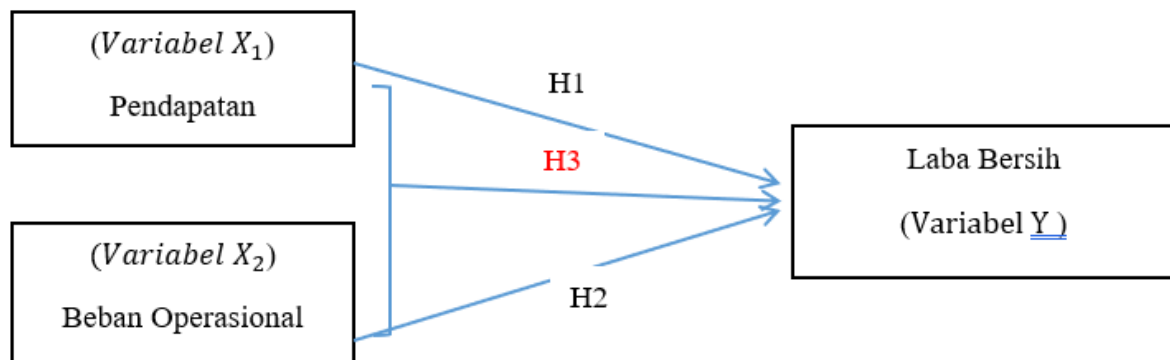
Dan berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yelsha Dwi Panca (2019) mengenai Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih (survey pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) mendapatkan hasil bahwa pendapatan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih yang dimana mempunyai hubungan kuat dan berbanding lurus dengan laba bersih. Sedangkan beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih yang dimana mempunyai hubungan yang kuat dan berbanding terbalik dengan laba bersih. Berdasarkan beberapa permasalahan diatas penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai “ Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT.Garuda Indonesia,Tbk periode 2014-2020.”

## B. KAJIAN LITERATUR

**Pendapatan.** menurut Kartikahadi, dkk (2012:186) adalah Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

**Beban Operasional.** Menurut Harrison,dkk (2013:126) adalah beban operasi adalah beban yang terus dikeluarkan oleh entitas, selain beban langsung barang dagang dan biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penjualan. Beban operasi yang memiliki kontribusi terbesar antara lain gaji, upah, utilitas, dan perlengkapan.

**Labas Bersih.** Menurut Kasmir (2015:303) Laba Bersih (Net Profit) merupakan laba yang dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.



Sumber : Diolah oleh penulis tahun 2021

**Gambar 1 Kerangka Bepikir Penelitian**

- Ha1 : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Garuda Indonesia,Tbk.
- Ha2 : Terdapat pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Garuda Indonesia,Tbk.
- Ha3 : Terdapat pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Garuda Indonesia,Tbk.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi. Pengertian populasi menurut Sugiono (2012:61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka dari itu populasi dari penelitian ini adalah Laporan keuangan PT.Garuda Indonesia dalam bentuk laporan Laba Rugi.

Sampel. Menurut Sugiono (2012:62) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah hasil laporan keuangan laba rugi PT.Garuda Indonesia tahun 2014-2020.

Teknik dan Sumber Pengumpulan Data, penulis menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu :

1. Data Kuantitatif : Data ini berupa angka-angka , yang dimaksud berupa laporan keuangan PT.Garuda Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2020.
2. Data Kualitatif : Data yang berupa kata , kalimat , skema gambar yang dimaksud berupa sejarah PT.Garuda Indonesia dan struktur organisasi perusahaan.

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumbernya sedangkan data sekunder adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui riset kepustakaan. Untuk data yang teoritis dan ilmiah yang dapat digunakan sebagai landasan dalam menganalisa permasalahan yaitu dalam penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi PT.Garuda Indonesia dengan obyek penelitian yaitu PT, Garuda Indonesia, Tbk.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penyusunan skripsi ini diperoleh dari data sekunder yang diambil dari data teoritis dan ilmiah dari obyek penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Adapun data yang digunakan terdiri dari laporan Laba/ Rugi PT.Garuda Indonesia, Tbk dari tahun 2014 sampai tahun 2020. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Analisis Statistik, Analisis Deskriptif , Uji Asumsi Klasik , Uji Hipotesis , Uji regresi linier sederhana , Uji regresi linier berganda , Uji koefisien korelasi , Uji koefisien determinasi.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

Tabel 2 Deskriptif Statistik

#### Descriptive Statistics

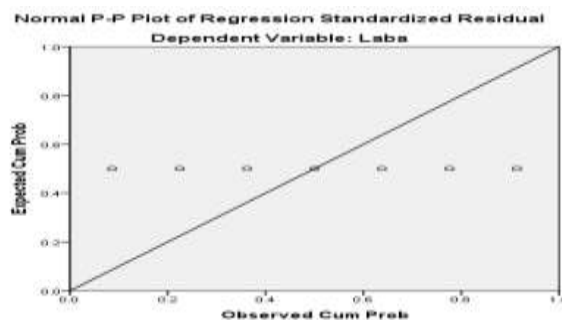
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENDAPATAN USAHA	7	1492331099.00	4572638083.00	3746844802.1429	1032438434.77295
BEBAN OPERASIONAL	7	3303826643.00	4579261692.00	4050339023.8571	452181816.60556
LABA BERSIH	7	-1811495544.00	163446814.00	-303494221.7143	689385283.36579
Valid N (listwise)	7				

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui descriptive statistics dari masing-masing variable 7 sampel ini Pendapatan Usaha memiliki standar deviansi sebesar 1.032.438.435 masih lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (mean) sebesar 3.746.844.802. Variabel Beban Operasional diketahui nilai standar deviasi sebesar 452.181.816,6 masih lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sebesar 4.050.339.024 adapun variabel Laba Bersih diketahui nilai rata-rata sebesar -303.494.222 masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi sebesar 689.385.283,4.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Sumber : Data diolah penulis (2021)

**Gambar 2 Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat dilihat grafik plot dimana gambar P-Plot terlihat data tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

**Tabel 3 Uji Multikolinieritas**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.344E-6	43.909		.000	1.000		
Jumlah Pendapatan	1.000	.000	1.498	145463707.744	.000	.275	3.639
Beban	-1.000	.000	-.656	-63709410.075	.000	.275	3.639

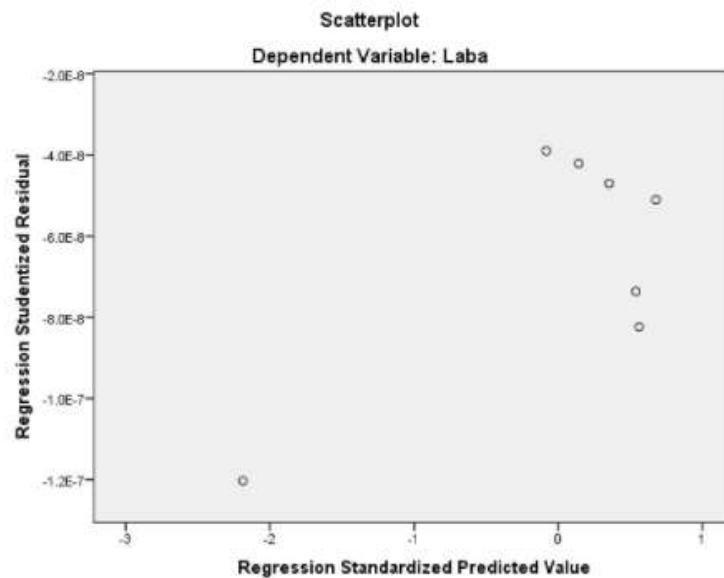
a. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan nilai tolerance dari pendapatan usaha dan beban operasional memiliki nilai diatas 0,1 sehingga model dinyatakan bebas multikolinieritas , hal tersebut juga terjadi pada penelitian ini dimana nilai Tolerance dan VIF pendapatan usaha dan beban operasional memiliki nilai 0,275 tolerance lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF memiliki nilai 3,639 kurang

dari 10 maka dapat disimpulkan tidak adanya multikolonieritas antar variabel bebas dalam regresi.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah penulis (2021)

**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar diatas bahwa terlihat penyebaran residual cenderung tidak teratur, terdapat beberapa plot yang berpencar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan berdasarkan hasil output SPSS pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian heteroskedastisitas diatas tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumber Y maka data yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	8.89637	.120

a. Predictors: (Constant), BEBAN OPERASIONAL, PENDAPATAN USAHA

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil output SPSS diatas , diketahui nilai DW ( Durbin Watson) sebesar 0,120 maka nilai durbin watson masuk diantara -2 sampai dengan 2 sehingga dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi pada uji tersebut.



## Analisa Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.344E-6	43.909		.000	1.000
	PENDAPATAN USAHA	1.000	.000	1.498	145463707.744	.000
	BEBAN OPERASIONAL	-1.000	.000	-.656	-63709410.075	.000

a. Dependent Variable: LABA BERSIH  
 Sumber : Data diolah penulis (2021)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,344E-6 + 1,000X_1 - 1,000X_2$$

Dari koefisien konstanta diatas , diperoleh nilai sebesar 1,344E-6 besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap maka variabel dependen akan di pengaruhi sebesar 1,344E-6. Nilai koefisien pada pendapatan bernilai 1,000 maka berarti setiap penambahan maka pendapatan akan meningkat sebesar 1,000. Karena nilai koefisien pada beban operasional bernilai -1,000 , angka ini mengandung arti bahwa setiap ada penurunan maka beban operasional akan mengalami penurunan sebesar -1,000 . Untuk mengetahui apakah variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih maka diperlukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara membandingkan nilai t hitung pada t tabel pada pengujian hipotesis.

## Uji T (Secara Parsial)

**Tabel 6. Uji T ( Uji Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,344E-6	43.909		.000	1.000
	PENDAPATAN USAHA	1.000	.000	1.498	145463707.744	.000
	BEBAN OPERASIONAL	-1.000	.000	-.656	-63709410.075	.000

a. Dependent Variable: LABA BERSIH  
 Sumber : Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil output SPSS diatas , pendapatan usaha terhadap laba bersih hasil analisis regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  145.463 >  $t_{tabel}$  2,570 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan variable pendapatan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan beban operasional terhadap laba bersih

berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar  $-63.709 > t_{tabel}$  2,570 maka variabel beban operasional berpengaruh terhadap variabel laba bersih, dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat dikatakan variable beban operasional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variable laba bersih. Diketahui bahwa  $t_{hitung}$  variabel beban operasional bertanda negative maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara beban operasional dengan laba bersih mempunyai hubungan tidak searah.

### Uji F (Secara Stimulan)

Tabel 7. Uji F ( Uji Stimulan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2349851707 521664000.0 00	2	1174925853 760832000.0 00	74.453	.001 <sup>b</sup>
	Residual	6312302577 7204176.000	4	1578075644 4301040.000		
	Total	2412974733 298868200.0 00	6			

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

b. Predictors: (Constant), BEBAN OPERASIONAL, PENDAPATAN USAHA

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Dalam pengujian ini dilakukan tingkat signifikansi 5% (0,05) pada  $df_1 = 2-1 = 1$  dan pada  $df_2 = 7 - 2 - 1 = 4$ , maka nilai  $F_{tabel}$  adalah 7,71. Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  74,453  $> F_{tabel}$  7,71 dan nilai signifikansi (sig) 0,001  $< 0,05$  dapat di simpulkan bahwa secara stimulan variabel pendapatan usaha dan beban operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih

### Uji Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 8 Koefisien Korelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	8.89637

a. Predictors: (Constant), Beban, Jumlah Pendapatan

b. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data di olah peneliti menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil output SPSS versi 22 diperoleh nilai  $r = 1,000$  maka hubungan antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y adalah 1,000 . Artinya hubungan antara variabel Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih mempunyai korelasi yang sangat kuat.



## Uji Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 9 Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	8.89637

a. Predictors: (Constant), Beban, Jumlah Pendapatan

b. Dependent Variable: Laba

Sumber : Data di olah peneliti menggunakan SPSS versi 22

Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini dimana berdasarkan data output SPSS diatas dapat di peroleh nilai R Square 1,000 atau 100% , hal ini menunjukkan bahwa presentase variabel independen Pendapatan dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih sebesar 100% atau variabel Pendapatan dan Beban Operasional mampu menjelaskan sebesar 100% variasi variabel Laba Bersih.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) variabel Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih dengan hasil t hitung  $145.463.797,744 > t$  tabel 2,570 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$ . Hasil variabel Beban Operasional terhadap Laba Bersih berpengaruh negatif secara signifikan yang mempunyai arti beban operasional tidak memiliki hubungan searah dimana secara parsial (uji T) t hitung  $-63.709.410,075 > t$  tabel 2,570 dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,005$ . Sedangkan hasil hipotesis stimulan (uji F) Pendapatan dan Beban Operasional secara stimulan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dengan f hitung  $74,453 > f$  tabel 7,71 dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ .

Dimana variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> yakni Pendapatan dan Beban Operasional memiliki pengaruh terhadap variabel Y yakni Laba Bersih baik secara parsial dan stimulan. Dimana kedua variabel tersebut, secara tidak langsung dapat mempengaruhi variabel lain yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan dimana kita ketahui bahwa pendapatan berperan cukup penting dalam menunjang setiap aspek beban operasional perusahaan apabila pendapatan usaha yang diperoleh lebih kecil daripada beban operasional maka perusahaan akan mengalami kerugian begitupun sebaliknya apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada beban operasional. Besarnya pendapatan dan beban operasional wajib menjadi perhatian bagi perusahaan agar dapat memperoleh laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya.

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sampel penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan perusahaan yang berperiode 7 (tujuh) tahun sehingga kemungkinan tidak dapat memperlihatkan kemajuan periode kinerja keuangan dan variabel penelitian yang terbatas. Penelitian mendatang disarankan agar menggunakan sampel penelitian yang lebih bervariasi dengan menambahkan periode penelitian serta mengembangkan variabel penelitian lainnya yang dapat menjelaskan kemungkinan adanya pengaruh terhadap variabel Laba Bersih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carl, S. W. (2014). Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta: Salemba Empat
- Carl, S. W. (2017). Pengantar Akuntansi I Adaptasi Indonesia. Edisi 4 Jakarta: Salemba Empat
- Geurning. (2013). International financial reporting standards : sebuah panduan praktis. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS  
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Harrison, J. W. (2013). Akuntansi Keuangan-Edisi IFRS, Edisi Kedelapan, Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Hery. (2013). Akuntansi dasar 1 dan 2. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jusup, A. H. (2011). Dasar-dasar akuntansi Jilid 2 edisi 7. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kartikahadi. (2012). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta: Salemba.
- Karyawati, G. (2013). Akuntansi untuk Non Akuntan. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka: Utama.
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi satu. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : CV.Andi Offset

- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nazir, M. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Riadi, E. (2016). Statiska Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS) Edisi 1. Yogyakarta: Andi.
- Sartono, A. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Sodikin, & Riyono (2014). Akuntansi Pengantar I. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & hasil penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 4(1).
- Sunyoto, D. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT.Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Wardiyah, M. L. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Widilestariningtyas, O. (2012). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu.